

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2023

Kementerian/ Lembaga	: KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	: Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda
Program	: Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	: 1. Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien 2. Meningkatnya Penggunaan Produk dan Industri Halal Dalam Negeri 3. Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Andal dan Efektivitas Publikasi Kinerja Industri 4. Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian 5. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
Kegiatan	: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sasaran Kegiatan	: 1. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerjaPenguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 2. Memperkuat Sistem Informasi Terintegrasi, Kerjasama dan Layanan Publik 3. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi 4. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
Klasifikasi Rincian Output	: 6042.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal
Indikator KRO	: Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal
Rincian Output	: 6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi
Indikator RO	: Tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi pembangunan
Volume RO	: 5
Satuan RO	: Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

BSPJI Samarinda sebagai bagian dari unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan administrasi teknis dan umum yang mendukung tupoksinya sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Adapun untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diperlukan dukungan manajemen yang tersistem dengan baik mulai dari *planning* (perencanaan), *organizing*

(pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan kerja), dan *controlling* (pengontrolan) yaitu sesuai dengan prinsip POAC.

2. Gambaran Umum Singkat

Manajemen suatu organisasi seyogyanya didukung oleh hubungan kerja yang sistematis, perencanaan strategi kerja yang matang, dan evaluasi penyelenggaraan organisasi yang teratur dilakukan. Pemahaman mengenai pengembangan kelembagaan adalah seperangkat metoda, strategi, dan cara untuk memulihkan, memperbaiki dan meningkatkan sinkronisasi hubungan kerja dalam kelembagaan sehingga meningkatkan capaian prestasi. Dengan terkelolanya manajerial satuan kerja, diharapkan hasil yang dapat diperoleh adalah mekanisme kegiatan yang teratur dan saling mendukung (terkoordinasi) yang pada akhirnya memberikan situasi dan kondisi yang kondusif dalam pemberian pelayanan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai target keluaran Rincian Output ini, BSPJI Samarinda memiliki satu komponen kegiatan dan satu sub komponen kegiatan, yaitu

a. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

- **Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai**

Seluruh kegiatan pada tahun berjalan perlu dimonitor untuk memastikan bahwa realisasi pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan dan untuk memberi kepastian bahwa target keluaran kegiatan dapat dicapai maksimal pada akhir tahun anggaran berjalan.

- **Rapat Evaluasi dan Kaji Ulang Renstra**

Dokumen Rencana Strategis sebagai wujud perencanaan jangka menengah perlu dievaluasi dan ditinjau kembali dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan tujuan dan sasaran, serta perlunya penyesuaian terhadap isu internal maupun isu eksternal organisasi.

B. Penerima Manfaat

Industri, internal Balai, dan masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
a. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi												
• Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai												
• Rapat Evaluasi dan Kaji Ulang Renstra												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

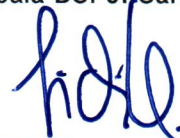
Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Layanan Pemantauan dan Evaluasi akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2023.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Layanan Pemantauan dan Evaluasi sebesar Rp 54.799.000,- (Lima puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah). Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Samarinda, September 2022

Kepala BSPJI Samarinda



Dr. Sidik Herman, S.Sn., M.M

NIP. 197609092005021001